

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Mengacu pada hasil pengolahan data, dapat di tarik kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebugaran jasmani terhadap hasil belajar bermain bulutangkis sebesar 0,277.
2. Terdapat kontribusi yang signifikan antara kebugaran jasmani terhadap hasil belajar bermain bulutangkis sebesar 0,077.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, penulis memberikan implikasi dan rekomendasi kepada pembaca untuk dijadikan sumber referensi, adapun implikasi dan rekomendasinya sebagai berikut.

1. Untuk memperoleh hasil belajar bermain bulutangkis yang maksimal dibutuhkan dukungan dari beberapa komponen fisik, seperti yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kebugaran jasmani. Oleh karena itu, disarankan kepada para pembina atlet, agar memprioritaskan latihan kebugaran jasmani sebagai cara untuk mengembangkan kemampuan *footwork*.
2. Oleh karena faktor tersebut perlu dilatih agar mampu mendukung dalam hasil belajar bermain bulutangkis yang dihasilkan lebih baik lagi.

Penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai bahan ajar untuk mengulas lebih dalam mengenai cabang olahraga bulutangkis, sebagai pengetahuan untuk tenaga pengajar atau pembimbing dibidang pendidikan jasmani dan olahraga, agar lebih mendalami keilmuan tentang kemampuan dasar dan fisik bagi anak didiknya. Selain itu, penelitian ini dapat diimplikasikan atau dapat dijadikan sebagai landasan teoritis untuk penelitian selanjutnya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang berjudul hubungan antara kebugaran jasmani dengan hasil belajar bermain bulutangkis, penulis memberikan rekomendasi yang berupa ajakan kepada pembaca untuk dijadikan sumber pengetahuan dalam penelitian yang penulis buat. Adapun ajakan yang dimaksud, sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan ajar suatu perbandingan terhadap faktor-faktor yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar bermain bulutangkis.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru pendidikan jasmani tentang hubungan antara kebugaran jasmani dengan hasil belajar bermain bulutangkis.
2. Bagi Sekolah (Sekolah Dasar)
 - a. Dapat memberikan sumbang positif bagi pembinaan atlet bulutangkis dalam memilih atlet dan pengembangan pola latihan yang tepat sesuai dengan kebutuhan karakteristik siswa dalam bulutangkis serta latihan yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
 - b. Sebagai peran yang dapat membantu sekolah dalam menggunakan bahan ajar untuk membentuknya suatu prestasi dalam perkembangan pendidikan khususnya dalam bidang bulutangkis.
3. Bagi Lembaga (Universitas Pendidikan Indonesia)
 - a. Sebagai wawasan dan pengetahuan penting tentang hubungan antara kebugaran jasmani dengan hasil belajar bermain bulutangkis.
 - b. Dapat melengkapi keputusan dalam bidang olahraga mengenai hubungan antara kebugaran jasmani dengan hasil belajar bermain bulutangkis.
 - c. Sebagai pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman dalam menyusun karya ilmiah serta pengkajian baru mengenai hasil belajar bermain bulutangkis.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman (identifikasi) dalam menyusun karya tulis ilmiah serta pengkajian baru mengenai hasil belajar bermain bulutangkis.

- b. Diharapkan agar melakukan penelitian yang selaras seperti penelitian yang dilakukan ini, dengan pengetahuan dan pemahaman yang luas untuk memilih variabel lainnya selain kebugaran jasmani dan hasil belajar bermain bulutangkis sehingga mampu memberikan kontribusi yang baik antara keterkaitannya terhadap hasil belajar bermain bulutangkis.

